

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian tentunya seorang penulis harus memperhatikan alur penelitiannya, bagaimana penelitian tersebut terpetakan, serta arah yang sesuai dengan permasalahan yang mau dipecahkan. Untuk menunjang hal-hal tersebut, maka dibutuhkan dengan yang namanya metode penelitian. Metode penelitian ini berisi mengenai penentuan suatu topik, kemudian bagaimana penulis mengumpulkan suatu data penunjang penelitian, serta analisis sebuah konsep untuk menentukan titik temu permasalahan. Di sisi lain metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai langkah jitu seorang peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Metode dalam suatu penelitian, jika penulis kaji dari buku “*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus*” maka terdapat tiga metode, ada metode kuantitatif, ada juga metode kualitatif, dan yang ketiga adalah metode kajian literatur studi pustaka. Penulis akan terfokus kepada metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan metode yang memperoleh data akuratnya tidak menggunakan langkah-langkah statistik. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, atau dalam bahasa akademisi Indonesia, terkenal dengan sebutan penelitian lapangan. Kenapa penelitian ini dinamakan penelitian lapangan, karena pertanyaan dan teka teki nya mempunyai suatu jawaban yang bisa didapat ketika penulis terjun ke lapangan. Sehingga data untuk memecahkan permasalahannya juga menggunakan data-data lapangan.¹ Langkah *field research* dimulai dari penulis mencari data secara langsung di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman Mijen Kaliwungu Kudus. Penulis kemudian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh gambaran yang berkaitan dengan penelitian tentang manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami’ Mbah Buwat Baiturrahman di Desa Mijen, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.

Muncul sebuah pertanyaan, alasan mengapa penulis menggunakan metode kualitatif dengan model penelitian lapangan, karena untuk memperoleh suatu data akurat, penulis harus melewati objek yang alamiah, atau objek yang berkembang apa adanya, sehingga

¹ Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 30.

penulis tidak memanipulasi suatu penelitian menggunakan data-data yang salah, dan cara untuk mendapatkan hal tersebut adalah menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Dalam metode kualitatif sendiri instrumen berupa narasumber manusia. Mengumpulkan data nya pun, diambil dari sumber data yang terbukti orisinal dan keasliannya. Bukan dari pandangan penulis atau peneliti sendiri.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di masyarakat Desa Mijen yang berkaitan tentang manajemen kegiatan dakwah di Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman. Lokasi ini peneliti teliti karena peneliti tertarik dengan kondisi masyarakat serta ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, apabila data yang diperoleh cukup maka penelitian dapat dinyatakan selesai. Waktu penelitian dimulai pada bulan oktober sampai selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik berupa orang, lembaga atau organisasi atau benda. Adapun subjek yang dapat dijadikan pendukung dalam penelitian manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman adalah:

1. Ketua Takmir Masjid
2. Pengurus Takmir Masjid
3. Jama'ah Masjid

D. Sumber Data

Dalam kajian ilmiah perlu memerlukan data atau informasi untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi. Data atau informasi harus diperoleh dari sumber yang akurat, agar data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan tidak terjadi kesalahan. Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka penulis menarik beberapa sumber data antara lain :

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang didapat dari informan atau responden berupa

wawancara, observasi dan lain sebagainya. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan ketua atau pengurus serta jamaah dari Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data sementara yang diperoleh dari artikel, jurnal, serta catatan, dokumentasi, laporan dan lainnya yang dipublikasi oleh instansi atau kelompok yang diteliti².

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu metode penelitian dalam memperoleh data secara sistematis dan efisien serta memenuhi standarisasi penelitian. Menurut Sugiono, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara alamiah dengan melalui observasi dan wawancara yang mendalam. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi secara tepat dengan melalui pengamatan langsung oleh peneliti³. Dalam hal ini peneliti mensurvei secara langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang jelas dan untuk mengetahui proses kegiatannya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang terjadi antara kedua belah pihak atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah di Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman di Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk memperoleh data dengan cara merekam atau memotret suatu kejadian pada saat melakukan penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan ketika informasi yang diperoleh menggunakan wawancara sebagai

² Mamik, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatma Publisher, 2015), 78.

³ Ridwan, Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, (Jambi : Anugerah Pratama Press, 2021), 62.

bentuk ketelitian. Hal ini dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yaitu di Masjid Jami' Mbah Buwat Baiturrahman Desa Mijen Kecamatan Kaliwungu Kudus.

F. Penguji Keabsahan Data

Di dalam suatu penelitian, tidak lepas dari hasil data yang dipastikan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi berupa pengecekan ulang atau pemeriksaan data, bertanya secara faktual terhadap para ahli, menyusun korelasi yang pasti, berpola dan *continue*. Untuk menunjang pemeriksaan data, pernyataan faktual dari para ahli, dan juga menyusun suatu karya tulis dengan korelasi yang benar dan pasti dengan tetap mempertahankan pola, maka proses keabsahan sebuah data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan cara ketekunan pengamatan dan juga triangulasi. Dan berikut adalah penjelasannya :

1. Ketekunan pengamatan

Tekun dalam pengamatan adalah situasi dimana seorang penulis berusaha membatasi langkah penelitiannya dari segala pengaruh yang berdampak negatif dan menurunkan kualitas penelitian, serta berusaha dan ingin mencapai apa yang bisa diperhitungkan untuk penelitian penulis dan apa yang tidak bisa diperhitungkan.⁴ Tekun dalam mengamati ini dimaksudkan agar penulis dapat menentukan mana data dan juga informasi yang benar-benar sudah jelas, setelah itu penulis melakukan fokus analisis kepada hasil pengamatan tersebut secara detail.

2. Triangulasi

Untuk melihat apakah data sudah sesuai kemudian mengamati sesuatu yang berasal dari luar data guna sebagai pembanding, maka penulis membutuhkan suatu teknik yang dinamakan triangulasi. Penulis dalam langkah triangulasi ini, menggunakannya untuk melakukan uji perbandingan dari hasil data observasi, hasil wawancara, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dan berikut merupakan penjelasan triangulasi penulis :⁵

- a) Penulis membandingkan terlebih dahulu antara data dari pengamatan dan juga hasil dari wawancara yang dilakukan penulis kepada para narasumber.
- b) Setelah itu mengamati, apakah seorang narasumber yang dijadikan sumber informasi ini, ketika menyampaikan kepada

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2018), 329.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*, 320-321.

penulis / peneliti, dengan waktu menyampaikan kepada orang lain dan khalayak masyarakat itu berbeda, atau dia menyampaikan informasi yang sama.

- c) Bertanya ke masyarakat, apakah pendapat masyarakat tentang penelitian yang dilakukan penulis, apakah jawabannya tersebut sama ketika nanti dia berbincang dengan masyarakat lain.
- d) Sebuah hasil dari wawancara nantinya akan dikaji lalu dibandingkan dengan isi dokumen dari penulis

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dilakukan dengan cara menyimpulkan konsep, model, tematik dan lain sebagainya. Analisis data menurut Spradley merupakan cara berpikir seperti yang ia kemukakan *“Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation aong parts, and the relationship to the whole. Analysis is a search for patterns”*. Sedangkan menurut Fossey, cs analisis data merupakan rangkaian proses mengulas dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat mendeskripsikan situasi yang diteliti. Lebih jelasnya, data dalam penelitian ini dianalisis dengan cara penyajian data dan verifikasi data atau kesimpulan kemudian dapat membentuk suatu teori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun penjelasannya sebagai berikut⁶ :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan menganalisis data dengan cara merangkum hal-hal penting atau pokok data penelitian sehingga fokus pada cakupan penelitian yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan data dari pengurus takmir masjid yang diperoleh kemudian data tersebut masuk pada pemilihan data yang jelas dengan fokus penelitian tentang manajemen kegiatan dakwah dalam meningkatkan daya tarik ketaatan beribadah jamaah kemudian ditarik kesimpulannya dari validnya data tersebut.

2. Display/ penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara analisis data dengan menyajikan data-data yang akurat secara sistematis kemudian dapat disimpulkan. Seperti yang dikatakan oleh Miles dan Hubermen bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang

⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV. Jejak, 2018), 122.

tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penyajian data, peneliti mencari data dari proses manajemen yang telah diterapkan sehingga dapat menjadi daya tarik ketaatan beribadah dan faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

3. Verifikasi data

Verifikasi data atau kesimpulan data dilakukan dengan cara menginterpretasi data sebagai temuan baru peneliti yang sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila dalam simpulan didorong dengan data-data yang kuat maka peneliti sudah mampu menjawab rumusan masalah yang telah diajukan⁷.



⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 122.